

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan suatu entitas memerlukan adanya sebuah sistem pengendalian internal yang dapat menunjang kegiatan tersebut agar dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Misalnya dalam sebuah kegiatan perekonomian, sistem pengendalian internal sangat di perlukan oleh perusahaan baik jasa, dagang, maupun manufaktur. Suatu sistem pengendalian internal disusun agar memudahkan pihak dalam perusahaan untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sehingga mampu menghasilkan suatu *output* kepada pihak eksternal untuk mendapatkan informasi dari perusahaan tersebut.

Masalah yang sering terjadi dalam pengendalian internal adalah adanya kesalahan dan juga penyelewengan khususnya pada pengendalian atau pengelolaan hartanya. Salah satu harta dari entitas yang mudah untuk di salah gunakan adalah aktiva lancarnya berupa kas. Kas merupakan aktiva paling lancar dan mudah untuk diselewengkan pada saat penggunaannya. Kas juga merupakan aktiva lancar yang susah untuk diawasi, karena kas memiliki karakteristik yang berbeda dengan aktiva-aktiva lain diantaranya kas merupakan aset yang paling likuid atau cair, kas dapat di pergunakan sebagai standar pertukaran yang paling umum atau mudah dipindahtangankan.

Entitas perlu mengadakan penelusuran terkait pengendalian internal untuk memperbaiki apabila terdapat kesalahan dan penyalahgunaan yang dapat terjadi. Jika terdapat kelemahan pada sistem pengendalian internal pada entitas tersebut maka sangat rawan untuk terjadi penyalahgunaan terhadap aset yang dimiliki oleh entitas. Maka entitas harus segera menyadari diperlukan adanya manajemen yang baik agar terciptanya pengendalian internal yang memadai, sehingga dapat tercapai pengelolaan yang efektif dalam kegiatan operasional suatu unit organisasi. Namun, perlu diwaspadai meskipun pengendalian internal sudah memadai tidak bisa menjamin bahwa tidak terdapat suatu penyimpangan atas perbuatan yang dapat merugikan entitas, tetapi masih dapat mengurangi adanya tindakan penyimpangan.

Sistem pengendalian internal yang baik dirancang sesuai dengan kondisi dan keadaan dari suatu unit organisasi. Sistem pengendalian internal yang baik terdapat pembagian yang terstruktur kepada unit-unit organisasi dalam menjalankan tanggung jawab fungsional dan tugasnya. Seperti terdapat adanya pemisahan fungsi akuntansi yang bertugas melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan fungsi bendahara yang bertugas menyimpan dan mengelola keuangan. Adanya pemisahan fungsi tersebut agar tidak terdapat penyelewengan seperti pencatatan transaksi yang sebenarnya tidak terjadi, sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya kebenarannya. Selain itu, pemisahan fungsi merupakan salah satu bagian dari pengendalian internal yang baik karena tidak ada pegawai yang diberi tanggung jawab terlalu banyak.

Semua sektor yang ada di Indonesia memiliki sistem pengendalian internal. Salah satu unit pelayanan pada sektor kesehatan yang memiliki sistem pengendalian internal adalah puskesmas. Puskesmas merupakan salah satu instansi pemerintah dalam bidang pelayanan jasa kesehatan bagi masyarakat. Keberadaan puskesmas dirasa sangat penting untuk masyarakat pedesaan yang menginginkan pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan terdekat. Puskesmas Pucanglaban adalah puskesmas yang berperan sebagai rumah sakit bagi masyarakat daerah sekitarnya, karena telah menyediakan berbagai pelayanan kesehatan untuk masyarakat daerah pelosok. Perkembangan UPT Puskesmas Pucanglaban membutuhkan adanya sistem pengendalian internal untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Salah satunya adalah pengendalian internal terhadap penerimaan kas dari pembayaran yang dilakukan oleh pasien rawat jalan. Penerimaan kas dari pembayaran pasien rawat jalan menjadi salah satu penerimaan kas paling banyak atas jasa yang diberikan atau pelayanan kesehatan yang diberikan oleh UPT Puskesmas Pucanglaban, karena setiap hari UPT Puskesmas Pucanglaban menerima pembayaran dari pasien rawat jalan, sehingga dibutuhkan sistem pengendalian internal yang baik pada penerimaan kas dari pasien rawat jalan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Puskesmas Pucanglaban masih mengalami kendala terutama terkait pengendalian internal yang dilakukan masih belum terstruktur atau terkoordinir dengan baik terkait dengan pemisahan fungsi. Pada UPT Puskesmas Pucanglaban ditemukan permasalahan belum adanya

pemisahan fungsi antara fungsi yang melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan atau fungsi akuntansi dengan fungsi yang melakukan penerimaan dan penyimpanan kas dari pasien rawat jalan yaitu bendahara penerimaan. Permasalahan tersebut terjadi karena kurangnya tenaga kerja atau sumber daya manusia pada bidang akuntansi. Dengan adanya permasalahan tersebut bisa menimbulkan adanya penyelundupan dana kas dari pasien rawat jalan dan manipulasi dalam pencatatan dana kas dari pembayaran pasien rawat jalan. Berdasarkan uraian tersebut mengingat pentingnya peran kas sebagai aktiva lancar yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional, maka dilakukan penelitian lebih lanjut tentang “SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS DARI PASIEN RAWAT JALAN PADA UPT PUSKESMAS PUCANGLABAN KABUPATEN TULUNGAGUNG”.

1.2. Rumusan Masalah

Atas penjelasan dari latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran pasien rawat jalan pada UPT Puskesmas Pucanglaban ?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal penerimaan kas dari pembayaran pasien rawat jalan pada UPT Puskesmas Pucanglaban ?
3. Bagaimana solusi terkait masalah sistem pengendalian internal penerimaan kas dari pembayaran pasien rawat jalan pada UPT Puskesmas Pucanglaban ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran pasien rawat jalan pada UPT Puskesmas Pucanglaban.
2. Untuk mengetahui pengendalian internal penerimaan kas dari pembayaran pasien rawat jalan yang diterapkan oleh UPT Puskesmas Pucanglaban.
3. Untuk mengetahui dan menemukan solusi terkait masalah sistem pengendalian internal penerimaan kas dari pembayaran pasien rawat jalan pada UPT Puskesmas Pucanglaban.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari permasalahan dan tujuan diatas, diharapkan dapat bermanfaat untuk banyak pihak, antara lain :

1. Bagi UPT Puskesmas Pucanglaban

Dapat menjadi bahan pertimbangan dan saran terhadap kinerja unit pelaksana terkait dengan permasalahan sistem pengendalian internal penerimaan kas dari pembayaran pasien rawat jalan.

2. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan atau referensi untuk penelitian di kemudian hari khususnya pada bidang sistem pengendalian internal pada penerimaan kas terkait dengan pembayaran dari pasien rawat jalan.

3. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Penelitian ini merupakan bentuk implikasi atas upaya yang dilakukan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya dengan UPT Puskesmas Pucanglaban, sehingga dapat dijadikan sebagai wadah atau referensi bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama di perkuliahan.

1.5. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan yang tersusun pada penulisan tugas akhir sistem pengendalian internal penerimaan kas dari pasien rawat jalan pada UPT Puskesmas Pucanglaban :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I tersusun atas sub bab latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II tersusun atas teori dari sistem akuntansi penerimaan kas yaitu fungsi-fungsi yang terkait penerimaan kas, dokumen-dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur penerimaan kas dari pasien rawat jalan serta sistem pengendalian internal dan unsur-unsur yang terdapat dalam sistem pengendalian internal.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III dibahas mengenai desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian pada UPT Puskesmas Pucanglaban.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV tersusun atas sub bab gambaran subyek penelitian yang berisikan seputar perusahaan yang diteliti seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha. Sub bab kedua pada bab empat adalah hasil penelitian, dalam sub bab hasil penelitian akan dijelaskan mengenai sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran pasien rawat jalan pada UPT Puskesmas Pucanglaban, dan sistem pengendalian internal penerimaan kas dari pembayaran pasien rawat jalan UPT Puskesmas Pucanglaban. Selanjutnya, pada sub bab pembahasan akan dijelaskan mengenai pembahasan sistem akuntansi, pengendalian internal, dan solusi dari masalah yang dihadapi UPT Puskesmas Pucanglaban terkait penerimaan kas dari pembayaran pasien rawat jalan.

BAB V PENUTUP

Pada Bab V tersusun atas sub bab kesimpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian yang dibuat ditujukan untuk peneliti selanjutnya pada topic yang sama dengan perusahaan yang berbeda. Implikasi ditujukan untuk pihak UPT Puskesmas Pucanglaban agar menciptakan perubahan yang lebih baik.